

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan bahasa adalah dua konsep yang saling berhubungan. Alat pendidikan utama adalah bahasa. Keduanya merupakan elemen penting yang saling memajukan dan meningkatkan satu sama lain dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Bahasa lain selain bahasa Indonesia lebih diperlukan seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Indonesia memiliki tiga bahasa resmi: bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing (Yulia, 2011:2).

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang digunakan dalam skala global. Kementerian mengamanatkan aturan bahwa sekolah mengajarkan tiga bahasa sebagai bagian dari kurikulum baru: satu adalah bahasa daerah (tergantung di mana sekolah berada), yang kedua adalah bahasa Indonesia (bahasa resmi negara), dan yang ketiga adalah bahasa Inggris (sebagai bahasa asing) (Herli Salim, 2021:2).

Menurut (Celce, 2001:8) dalam bukunya *“Teaching English as second for Foreign Language”*. Menyatakan bahwa *“English often serves as a language of communication between speakers of different primary languages.”* Jadi bahasa Inggris adalah bahasa internasional dimana dapat dimanfaatkan sebagai cara berkomunikasi agar siswa ataupun masyarakat dapat mengikuti perkembangan zaman. Maka, bahasa Inggris dapat diterapkan dan diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Empat keterampilan dasar, yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak (listening skill), berbicara (speaking skill), membaca (reading skill), menulis (writing skill) adalah sebuah keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh seluruh siswa siswi sekolah dasar di setiap tingkatannya (Tarigan, 2015:1).

Menurut pendapat Tarigan dalam (Munirah dan Hardian, 2016:2) mengemukakan bahwa kualitas kosakata seseorang terlihat dari kualitas kemampuan berbahasa dimilikinya sebagai tingkat ukur.

Menurut (Herli Salim, 2021:3) kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang menjadikan permasalahan yang sangat sering dijumpai pada proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang kurang menarik dan relevan, guru masih menggunakan media buku paket, LKS, ataupun kamus. Permasalahan lainnya yaitu saat proses pembelajaran yang cenderung monoton, seperti suasana belajar yang kurang variatif dan kurang aktif ataupun beragam dimana guru hanya mengajar konvensional dan tidak adanya kontak ataupun interaksi antara siswa dengan guru.

Karena dapat menjaga fokus siswa selama proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Pengelompokan media dibagi menjadi tiga macam, yakni media audio (mengandalkan indera pendengaran), media visual (mengandalkan indera penglihatan), dan media audio visual (menampilkan suara dan gambar).

Salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yang lebih efektif, yakni menggunakan media audio visual berupa video. Penggunaan media audio visual merupakan media pembelajaran yang efektif karena menarik perhatian siswa. Siswa dapat langsung tertarik dengan sesuatu yang dilihat secara langsung melalui indera penglihatan dan pendengaran yang merangsang kinerja otak siswa untuk mengembangkan dan menyampaikan ide, gagasan dan pikiran dari apa yang dilihatnya.

Maka dari itu kita fokuskan pada pemberian media serial dalam meningkatkan perkembangan Bahasa Inggris anak ini tentu merupakan hal yang sangat menyenangkan dan menarik untuk anak. Contohnya saja seperti serial animasi. Dari banyaknya Serial animasi berbahasa Inggris

peneliti mengambil salah satu serial animasi anak berbahasa Inggris yang cukup banyak diminati anak yaitu serial animasi *Sesame Street*. Serial *Sesame Street* ini ialah sebuah serial televisi acara pendidikan anak yang diproduksi oleh Amerika Serikat.

Di dalam Serial ini kita dapat mengembangkan kosakata bahasa Inggris anak sekolah dasar sekaligus menjadi hiburan bagi anak. Karena pada zaman sekarang anak lebih tertarik dengan gawai sehingga itu dapat dijadikan sebagai media untuk pembelajaran bagi anak. Terutama anak sekolah dasar sangat suka dan tertarik melihat animasi. Serial ini pun juga menghadirkan tampilan yang menarik dan dapat meningkatkan antusias anak dalam menonton serta karakternya pun sangat lucu dan menarik perhatian.

Menurut (Marguri & Pransiska, 2021:3) Sekitar 75 juta orang Amerika sempat melihat serial ini ketika mereka masih anak-anak, jutaan yang lain juga sudah menyaksikan serial ini termasuk orang tuanya. Mengingat Serial ini dapat dikatakan sesuai diberi kepada anak dengan usia 5-6 tahun sampai dengan anak usia pra sekolah. Dan untuk mengetahui tingkat pencapaian bahasa anak melalui serial animasi maka dikemukakan juga dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 perihal Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak serta dihubungkan juga berdasarkan teori karakteristik anak usia dini dan tahap-tahap perkembangan bahasa anak dan faktor yang mempengaruhinya. Dari sinilah gambaran bagaimana peningkatan Bahasa Inggris pada anak sekolah dasar lewat Serial Animasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Sesame Street* Terhadap Peningkatan *Vocabulary* Bahasa Inggris Dengan Pendekatan *EMRED* Siswa Kelas IV SDN Dalung 1". Dengan menerapkan media pembelajaran *Sesame Street* dengan menggunakan pendekatan *EMRED* dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SDN Dalung 1, diharapkan

dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran *Sesame Street* dan pendekatan EMRED ini siswa akan lebih termotivasi dan tentunya menyenangkan dalam belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media *Sesame Street* terhadap peningkatan *vocabulary* Bahasa Inggris dengan pendekatan EMRED siswa kelas IV SDN Dalung 1?
2. Bagaimana tindak lanjut dari penggunaan media *Sesame Street* terhadap peningkatan *vocabulary* Bahasa Inggris dengan pendekatan EMRED siswa kelas IV SDN Dalung 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui penggunaan media *Sesame Street* untuk peningkatan *vocabulary* Bahasa Inggris dengan pendekatan EMRED siswa kelas IV SDN Dalung 1.
2. Untuk mengetahui tindak lanjut terhadap peningkatan kemampuan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Dalung 1 menggunakan media *Sesame Street* dengan pendekatan EMRED.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat praktis dari penelitian ini dimaksudkan berguna untuk memudahkan guru dalam mengetahui peningkatan kosakata siswa, dengan

mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami penguasaan kosakata bahasa Inggris maka guru dapat menerapkan media dan pendekatan pembelajaran yang kreatif, dan inovatif sehingga siswa termotivasi dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran berbasis teknologi.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil penjelasan, manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Dengan adanya media *Sesame Street* dapat membantu pembelajaran. Dengan adanya pendekatan EMRED semoga siswa menjadi lebih termotivasi dalam meningkatkan minat dalam belajar Bahasa Inggris terutama dalam kemampuan vocabulary sehingga akan tercapai hasil yang maksimal.

2. Bagi Guru

Dapat mengetahui gambaran program pembelajaran dengan menggunakan pendekatan EMRED, menambah pengetahuan guru dan menjadi solusi alternatif agar proses pembelajaran menjadi menarik, bervariasi dan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya untuk peningkatan vocabulary bahasa Inggris.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang media *Sesame Street* dan pendekatan EMRED untuk pembelajaran Bahasa Inggris, serta mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik yang profesional.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Penelitian bertujuan sebagai konsep secara operasional mengarah pada penyusunan kajian pustaka, untuk lebih dalam mengkaji permasalahan yang akan diteliti.

1. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang telah mendominasi komunikasi ke seluruh dunia. Kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris di era informasi ini memunculkan upaya-upaya untuk mempelajari dan menguasai bahasa tersebut sedini mungkin. (Khairani, 2016).

2. Pembelajaran Kosakata (vocabulary)

(Gorys Keraf, 2009:64) Kosakata adalah unsur bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa yang meliputi berbicara, mendengar, membaca dan menulis yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam penggunaannya.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah wadah atau perantara antara siswa dengan guru untuk menyalurkan pesan atau materi kepada siswa sehingga dapat menarik minat siswa mempelajari materi.

4. Sesame Street

Menurut (Marguri & Pransiska, 2021) Sesame Street merupakan suatu kegiatan pendidikan anak-anak yang terlahir dari Amerika Serikat. Sesame Street populer dengan karakter-karakter muppet yang dibuat oleh Jin Henson seorang pemain boneka (puppet)

5. Pendekatan EMRED

Menurut (Herli Salim, 2022) dalam bukunya mengemukakan bahwa pendekatan EMRED merupakan pendekatan pembelajaran untuk memperkuat kegiatan pembelajaran di kelas baik itu ilmu sosial maupun ilmu eksakta.